

Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Mahasiswa Biologi Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

Muflihana

Andi Asmawati Azis

A.Mushawwir Taiyeb

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah pada mahasiswa Biologi di Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif dengan metode survei sederhana. Subjek penelitian adalah mahasiswa Biologi di Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan metode convenience sampling dan sampel yang dapat ditemui adalah 45 sampel. Data yang terkumpul dari tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menghitung frekuensi dan persentase. Hasil penelitian diperoleh data tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dalam kategori baik adalah 75,6% serta sikap terhadap seks pranikah kategori tidak mendukung adalah 91,1%. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada Mahasiswa Biologi di Universitas Negeri Makassar adalah baik dan tidak mendukung seks pranikah.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, kesehatan reproduksi, seks pranikah.

Pendahuluan

Mahasiswa adalah sosok remaja dan generasi muda yang sedang dalam masa perkembangan. Masa perkembangan ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa remaja menuju batas kedewasaan yang meliputi perubahan biologik, psikologik, dan sosial. Hal tersebut menyebabkan perubahan perilaku pada mahasiswa. Seringkali perilaku yang dilakukan mahasiswa, tidak mencerminkan suatu kedewasaan. Salah satu tindakan yang akhir-akhir ini mendapat banyak sorotan dan dijadikan sebagai bahan penelitian adalah perilaku seks pranikah di kalangan mahasiswa. Situasi ini terjadi dikarenakan mahasiswa kurang mengetahui tentang risiko hubungan seksual pranikah dan perilaku seks berisiko (Lestari, 2014). Selama ini penelitian terkait perilaku seks bebas dikalangan remaja lebih banyak dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan remaja tentang akibat yang ditimbulkan dari perilaku seks bebas. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa remaja masih melakukan perilaku seks bebas sekalipun mereka memiliki pengetahuan terkait akibat yang ditimbulkan. Penelitian tentang sikap yang dilakukan

Biology Teaching and Learning

ISSN 2621 – 5527

Abstract. The aim of this experiment is to determine the level of knowledge of reproduction health and attitude toward premarital sexual for Biology Students in State University of Makassar. This experiment has model of descriptive experiment with simple survey method. The subject of this experiment is Biology Student in State University of Makassar by using of non probability sampling technique with convenience sampling method and amount of sample is 45 respondences.

The collected data from the level of knowledge of health reproduction and attitude toward premarital sexual analyze by using qualitative analysis technique with calculate the frequencies and percentage. The result of this experiment from the level of knowledge of reproduction health is in good category with percentage of 75,6%, and the result of attitude toward premarital sexual is mostly decline with 91,1% of percentage. Based on the analysis we can conclude that the level of knowledge of reproduction health of Biology Student in State University of Makassar has good level, and their attitude toward premarital sexual does not support it.

Keywords: level of knowledge, reproduction health, premarital sexual, attitude

Muflihana

Universitas Negeri Makassar
Indonesia

Andi Asmawati Azis

Universitas Negeri Makassar
Indonesia

A. Mushawwir Taiyeb

Universitas Negeri Makassar
Indonesia

oleh Fadhilah dkk (2015), bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap kesehatan reproduksi, namun sikap positif tidak selalu diikuti dengan tindakan yang positif, tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penyakit menular seksual pada remaja di SMAN 5 Makassar.

Civic Institute berkolaborasi dengan Keluarga Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Hasanuddin (Unhas), merilis hasil penelitian tentang perilaku seks mahasiswa Kota Makassar. Penelitian yang dilakukan sejak bulan Maret 2016 menggunakan metode angket terhadap 400 orang mahasiswa di perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) se-Kota Makassar. Ditentukan beberapa variable yang menggambarkan perilaku seks mahasiswa di Kota Makassar, yaitu pengetahuan, sikap, tindakan seks, pengalaman dan faktor pendorong. Dari data yang diperoleh, secara rata-rata responden cukup memiliki pengetahuan seksual baik bentuk dan resiko yang ditimbulkan. Pada indikator tindakan terungkap bahwa sebanyak 132 orang mengaku pernah melakukan hubungan seksual (makassar.tribunnews.com).

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul "*Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Mahasiswa Biologi*".

Peneliti mengambil sampel pada kalangan Mahasiswa disebabkan pengetahuan dasar tentang system reproduksi telah mereka dapatkan di jenjang SMA. Oleh karena itu, perencanaan penelitian dengan tahapan mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa terkait resiko seks pranikah kemudian mengukur sikap mereka terhadap seks pranikah, tahapan akhir mendeskripsikan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, yaitu pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Dalam pengambilan data primer ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisisioner, dengan pemilihan mahasiswa menggunakan metode *nonprobability sampling*. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah ada sebelumnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Juli 2018 bertempat di Jurusan Biologi Universitas Negeri Makassar.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif pada Jurusan Biologi UNM sebanyak 45 orang mahasiswa

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini ada dua yaitu tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap terhadap seks pranikah.

1. Variabel Bebas :Pengetahuan kesehatan reproduksi.

a. Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah memahami dan mengaplikasikan komponen isi materi kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan acuan untuk merespon setiap stimulus yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

- b. Alat ukur tes performansi maksimal dengan tes *Gutman* dengan kriteria benar nilai 1 salah nilai 0, menggunakan 6 dasar pengetahuan kesehatan reproduksi dari BKKBN yaitu: Tumbuh kembang remaja, pendidikan seks bagi remaja, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS, kekerasan seksual, bahaya narkoba dan miras, pengaruh sosial media terhadap perilaku seksual
2. Variabel Terikat: Sikap terhadap seks pranikah
Sikap terhadap seks pranikah adalah respon seksual sebelum menikah yang diberikan seseorang setelah melihat, mendengar atau membaca informasi serta pemberitaan, gambar-gambar yang berbaur porno dalam wujud suatu orientasi atau kecenderungan dalam bertindak. Skala ukur nominal, sikap terhadap seks pranikah menggunakan skala Likert dengan lima tahapan kecenderungan seks pranikah yaitu : bergandengan tangan, bersentuhan/bermesraan, berciuman, saling meraba, dan berhubungan kelamin.

A. Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner berbentuk tes performansi maksimal dan skala. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi mahasiswa dan sikap terhadap seks pranikah.

- 1) Metode pengumpulan data yang pertama yaitu menggunakan tes performansi maksimal adalah jenis tes yang dirancang untuk mengungkapkan apa yang diketahui oleh seseorang dan seberapa baik ia mampu mengetahuinya..
- 2) Metode pengumpulan data yang kedua yaitu menggunakan skala, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur.
- 3) Peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner untuk mengukur dua aspek yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan reproduksi adalah kuisioner dengan menggunakan tes performansi maksimal. Peneliti memberikan tes *Gutman* untuk mengukur tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi. Berikut kisi-kisi pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Reproduksi

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Pengertian Kesehatan Reproduksi	1,3,6,	3
	Tumbuh kembang remaja	2,4,7,9	4
	Pendidikan seks bagi remaja	5,8,10,11,12,13,16,17,18,20,21,23,25	13
	Penyakit menular seksual, HIV/AIDS,	14,15,19,22,24	5

Instrumen kedua yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap seks pranikah adalah kuisioner dengan skala kecenderungan sikap. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kecenderungan sikap yang ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner Sikap Mahasiswa Terhadap Seks Pranikah

	Indikator	Nomor Soal	
		Favorable	Unfavorable
Sikap (Tahapan Kecenderungan) terhadap seks pranikah	Berpegangan tangan dan berangkulan	10	7, 16
	Berduaan	1, 2	13
	Berciuman	3, 9	5
	Saling meraba	-	6, 14
	Berhubungan Badan (intercourse)	4, 12	8, 15

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner pada penelitian ini, maka peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji validitas angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencari validitas kuesioner adalah dengan rumus korelasi Pearson Product Moment yaitu melalui aplikasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\sum Y}{\sqrt{\{N\sum N^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- X : Skor masing-masing item
- Y : Skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y
- $\sum N$: Jumlah subyek
- N : Jumlah responden

Sebuah item pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Maka item dikatakan valid karena nilai r hitung (Pearson Correlation) > r tabel (nilai r tabel dengan n = 45 adalah 0,301). Semua item dinyatakan valid karena nilai r hitung > 0,301.

2) Uji reliabilitas angket

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Arikunto, S2006):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen yang dicari
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir soal
- $\sigma^2 t$: Varians total

Menurut Riwidikdo (2009), kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach minimal 0,7. Berdasarkan koefisien korelasi maka dapat diketahui koefisien reabilitas angket yang digunakan telah memenuhi kriteria reliabel dan valid dengan nilai Alpha Cronbach diatas 0,7.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif.

1. Analisis Statistik Deskriptif**a. Analisis data angket**

Adapun kegiatan dalam teknik analisis data angket tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah, yaitu menggunakan cara sebagai berikut.

1) Mengkode atau klasifikasi data, bertujuan untuk mengelompokkan jawaban berdasarkan pernyataan angket. Pengkodean data ini dibuat buku kode yang merupakan suatu tabel berisi tentang substansi-substansi yang hendak diukur, pertanyaan-pertanyaan yang menjadi alat ukur substansi tersebut serta kode jawaban setiap pertanyaan tersebut dan rumusan jawabannya.

2) Melakukan tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket dan banyaknya responden (pengisi angket).

3) Memberi skor jawaban responden. Penskoran jawaban responden dalam keterlaksanaan berdasarkan skala likert untuk sikap mahasiswa terhadap seks pranikah.

Tabel 3. Penskoran Pada Angket Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
KS (Kurang Setuju)	2	3
TS (Tidak Setuju)	1	4

Sedangkan untuk Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dikategorikan dalam tiga tingkatan yaitu baik, sedang dan kurang.

Tabel 4. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Kategori	Interval Nilai
Baik	19 - 25
Cukup	14-18
Kurang	≤ 14

Sumber : Husaini (2016)

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah pada Mahasiswa Biologi. Selanjutnya data hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis satatistik deskriptif.

Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 mahasiswa Biologi, maka dapat diperoleh data distribusi karakteristik responden. Adapun distribusi karakteristik responden yang diperoleh yaitu jenis kelamin, usia, dan aktivitas pacaran.

a. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. Tabel Distribusi Data Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	16	35,6%
2	Perempuan	29	64,4%

Sumber: Hasil Penelitian 2018.

Dari tabel di atas diperoleh data bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki adalah 16 responden dengan persentase 35,6%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 29 responden dengan persentase 64,4 %. Distribusi responden terbanyak dari jenis kelamin perempuan yaitu 64,4%.

b. Distribusi Usia Responden.

Tabel 5. Tabel Distribusi Data Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18	2	4,4%
2	19	9	20%
3	20	15	33,3%
4	21	7	15,6%
5	22	2	4,4%
6	23	4	8,9%
7	24	6	13,3%

Sumber: Hasil Penelitian 2018.

Dari tabel di atas didapati bahwa jumlah responden berusia 18 tahun adalah 2 responden dengan persentase 4,4%, berusia 19 tahun adalah 9 responden dengan persentase 20%, berusia 20 tahun adalah 15 responden dengan persentase 33,3%, berusia 21 tahun adalah 7 responden dengan persentase 15,6%, berusia 22 tahun adalah 2 responden dengan persentase 4,4%, berusia 23 tahun adalah 4 responden dengan persentase 8,9%, dan berusia 24 tahun adalah 6 responden dengan persentase 13,3%. Berdasarkan data tersebut di dapatkan responden terbanyak berusia 20 tahun dengan persentase 33,3%.

c. Distribusi Aktivitas Pacaran Responden

Tabel 6. Tabel Distribusi Data Aktivitas Pacaran Mahasiswa

No.	Aktivitas Pacaran	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	27	60%
2	Pernah	15	33,3%
3	Masih	3	6,7%

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Dari data pada tabel distribusi data aktivitas pacaran responden menunjukkan persentase mahasiswa yang pernah berpacaran adalah 33,3% dengan jumlah responden yaitu 15. Sedangkan yang tidak pernah adalah 27% dengan jumlah responden yaitu 27, serta yang saat ini sedang berpacara hanya 6,7% dengan jumlah responden yaitu 3.

1. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 responden maka dapat diperoleh distribusi data tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang dapat dilihat pada daftar tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	34	75,6%
2	Cukup	11	24,4%
3	Kurang	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 34 responden (75,6%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 11 responden (24,4%) memiliki pengetahuan cukup, Sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%). Adapun distribusi data perolehan informasi dari 45 responden, didapatkan bahwa Mahasiswa lebih banyak memperoleh informasi melalui internet, dosen dan tv.

Sikap Terhadap Seks Pranikah

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 45 responden maka dapat diperoleh distribusi data tentang sikap mahasiswa terhadap seks pranikah yang dapat dilihat pada daftar tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Seks Pranikah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Mendukung	41	91,1%
2	Mendukung	4	8,9%
Total		0	0%

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 41 responden (91,1%) memiliki sikap tidak mendukung terhadap seks pranikah, sedangkan yang memiliki sikap mendukung terhadap seks pranikah terdapat 4 responden (8,9%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data terkait karakteristik responden yaitu dari segi umur, jenis kelamin serta aktivitas pacaran. Adapun dari segi umur, sebaran karakteristik responden terbagi dalam tujuh tingkatan umur yaitu mahasiswa berumur 18 tahun hingga 24 tahun. Hal ini sesuai dengan batasan umur subjek penelitian yang telah ditentukan. Sebagaimana data dari Departemen Kesehatan (2016) menyatakan bahwa tingkat umur terbanyak dikalangan remaja adalah dari umur 15-24 tahun. Dalam fokus penelitian ini, ditujukan kepada Mahasiswa oleh karena tingkat kematangan berfikir mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi lebih dominan. Distribusi umur terbanyak dari responden adalah umur 20 tahun, 21 tahun dan 24 tahun. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja sangat penting disebabkan pada masa remaja sedang mengalami masa pubertas dengan mulai berkembang fungsi organ-organ reproduksi. Kurangnya pengetahuan dapat berdampak negatif pada remaja (Rochmatika, 2013).

Karakteristik responden berikutnya yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu jenis kelamin dan aktivitas pacaran mahasiswa. Diperoleh data bahwa jumlah responden yang ditemui pada saat penelitian berjenis kelamin laki-laki yaitu 16 mahasiswa sedangkan berjenis kelamin perempuan terdapat 29 mahasiswa. Sedangkan karakteristik responden dari segi aktivitas pacaran diperoleh data bahwa 33,3% mahasiswa pernah melakukan aktivitas pacaran,

namun 60% diantaranya tidak pernah melakukan aktivitas pacaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa, mayoritas mahasiswa saat ini tidak melakukan aktivitas berpacaran sebanyak 93,3% sedangkan hanya 6,7% dari mahasiswa yang melakukan aktifitas berpacaran ditunjukkan oleh 3 orang responden.

1) Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan adalah hasil dari pengamatan dan pengalaman individu terhadap suatu hal baru yang dapat berguna bagi individu tersebut. Menurut Bloom dan Skinner, pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan maupun tulisan. Bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulus yang berupa pertanyaan baik berupa pertanyaan lisan atau tulisan (Notoatmodjo, 2007). Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi mahasiswa berada dalam kategori baik dengan perolehan persentase sebanyak 75,6%. Dengan kata lain, mahasiswa Biologi memiliki pengetahuan baik terhadap kesehatan reproduksi dengan latar belakang pengetahuan dasar sebagai mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Biologi Dasar.

2) Sikap Terhadap Seks Pranikah

Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap adalah perasaan, pikiran dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek tertentu dalam lingkungannya. Menurut Fishbein sikap adalah respon afektif atau penilaian positif-negatif seseorang terhadap suatu objek. Sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku dan evaluasi seseorang terhadap konsekuensi yang akan ditanggung (Montano, 2008). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sikap mahasiswa dalam mendukung ataupun tidak mendukung seks pranikah. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase 91,1% mahasiswa tidak mendukung seks pranikah dengan perwakilan jumlah responden yaitu 41 responden. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki sikap mendukung seks pranikah terdapat 8,9% dengan perwakilan jumlah responden sebanyak 4 orang. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa sikap mahasiswa Biologi terhadap seks pranikah adalah tidak mendukung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi mahasiswa Biologi Universitas Negeri Makassar memiliki pengetahuan baik.
2. Sikap terhadap seks pranikah pada mahasiswa Biologi Universitas Negeri Makassar adalah tidak mendukung

Referensi

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhillah, N., Rismayanti, & A. D. Sidik. (2015). *Tindakan Pencegahan Infeksi Menular Seksual Siswa Di SMAN 5 Makassar*. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS.
- Hasrul. (2016). *Penelitian: Dari 10 Mahasiswa Makassar yang Seks Bebas, 7 Tanpa Pelindung, 4 Pernah Aborsi*. Tribun Timur.
- Lestari, Ika Ayu., Arulita Ika Fibriana, Galuh Rita Prameswari (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Unnes. *UJPH: Unnes Journal of Public Health*. ISSN: 2252-6528

Riwidikdo, H. (2006). *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Jogjakarta.

Departemen Kesehatan RI. (2016). *INFODATIN (Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja)*. Jakarta

Notoatmodjo, S. (2007). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Muflihana	S,Pd, Jurusan Biologi FMIPA UNM, Universitas Negeri Makassar. Email: bio.muflihana@gmail.com
Andi Asmawati Azis	M,Si, Dr. Dosen. Jurusan Biologi FMIPA UNM, Universitas Negeri Makassar. Email: asma.azis@gmail.com
A.Mushawwir Taiyeb	Drs, Dr, M,kes. Dosen. Jurusan Biologi FMIPA UNM, Universitas Negeri Makassar. Email: mtaiyeb333@gmail.com